SKRIPSI

HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN PENGGUNAAN ALAT UKUR LISTRIK DI SMKN 1 SINGKAWANG

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Dalam Menyelesaikan Program S-1 Teknik Elektro Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

SUDARTO
NIM : 53096
Program Studi Pendidikan Teknik Elektro

JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2010

ABSTRAK

Sudarto (53096) : HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN PENGGUNAAN ALAT UKUR LISTRIK DI SMKN 1 SINGKAWANG. Pembimbing 1 : Drs Aswir Sahibuddin, M.pd Pembmbing 2 : Drs Amirin Supriyatno, M.pd

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar mata pelajaran Penggunaan Alat ukur Listrik (PAUL) teknik listrik di SMKN 1 Singkawang pada tahun ajaran 2010 – 2011. Beberapa masalah yang yang diidentivikasi yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya rendahnya rendanya motivasi belajar siswa terliat dari hasil belajar beberapa tahun terakir yang terdapat pada nilai akir semester.

Metode penelitian mengunakan diskriptif menggukap status suatu gejala yang ada yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Populasi dari 1 kelas yang berjumlah 32 siswa dan semuanya dijadikan sampel. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif .Data motivasi belajar diambil melalui angket motivasi belajar . Hipotesis yang diajukan adalah Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar. Data penelitian adalah data primer yang didapat dari penyebaran angket motivasi belajar kepada siswa data sekunder didapat dari nilai nilai ulangan harian dan tugas (berhubung penelitian dilakukan tidak sampai satu semester) Mata Pelajaran PAUL kelas X sebanyak 32 siswa

Pengolahan data penelitian dilakukan dengan Uji Hipotesis. Hasil analisa data hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar didapat sebesar 17,64%. Dari hasil penelitian dapat diinterpretasikan bahwa pemberian motivasi mempengaruhi hasil belajar, semakin tinggi pemberian motivasi kepada siswa maka semakin tinggi pula hasil belajarnya, sebaliknya semakin rendah pemberian motivasi maka semakin rendah pula tingkat hasil belajarnya.

Namun demikian tentu masih ada faktor-faktor lain yang juga berperan terhadap hasil belajar siswa sebesar 100% - 17,64% = 82,36%. Akirnya peneliti menyarankan agar diteliti faktor-faktor lain tersebut, dengan maksud untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat berperan terhadap hasil belajar siswa.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini, adapun judul penelitian yang diambil adalah HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN PENGGUNAAN ALAT UKUR LISTRIK DI SMKN 1 SINGKAWANG.

Dalam proses penelitian hingga selesai, sudah melalui beberapa proses yang tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Untuk itu ucapan terima kasih yang sebesarnya diberikan kepada :

1. Bapak Drs. Ganefri, M.Pd, Ph.D selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Aswir Sahibuddin, M.Pd dan Drs. Amirin Supriyatno, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, saran serta dukungan yang berarti selama penelitian.
3. Bapak/Ibu Dosen fakultas teknik program studi Teknik Elektro Universitas Negeri Padang.
4. Bapak/Ibu Dosen Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (P4TK) Medan.
5. Istri tercinta, Anak-anakku tersayang dan seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan moril beserta doanya.

6. Kepala Sekolah, Guru, staf dan seluruh keluarga besar SMK Negeri 1 Singkawang
7. Rekan-rekan mahasiswa program Diklat Penyetaraan D3 ke S1 Universitas Negeri Padang bekerja sama dengan P4TK.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapatkan berkah dari Allah SWT. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERSETUJUAN ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT iv

ABSTRAK v

KATA PENGANTAR vi

DAFTAR ISI viii

DAFTAR TABEL x

DAFTAR LAMPIRAN xi

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 4

C. Pembatasan Masalah 4

D. Rumusan Masalah 5

E. Tujuan Penelitian 5

F. Manfaat Penelitian 5

BAB II. LANDASAN TEORI

A. Motivasi Belajar 6

B. Hasil belajar 10

C. Penelitian Yang Relevan 12

D. Kerangka Berpikir 12

E. Hipotesis Penelitian..... 13

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 14

B. Subjek Penelitian 14

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional 15

D. Jenis Data dan Cara Pengumpulan Data 16

E. Uji coba intrumen 18

F. Hasil Uji Coba Instrumen 20

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 22

B. Pembahasan 28

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 29

B. Saran – saran 30

DAFTAR PUSTAKA 31

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Subjek Penelitian..... 14

Tabel 2. Kisi-kisi Angket 17

Tabel 3. Skor jawaban Angket..... 18

Tabel 4. Hasil Uji Coba Angket 21

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1.	Angket Motivasi Belajar	32
Lampiran 2.	Hasil Uji Coba Reliabilitas Instrumen Variabel Bebas.....	34
Lampiran 3.	Perhitungan Reliabitas Uji Angket Motivasi Belajar	35
Lampiran 4.	Data Hasil Penelitian Tentang Motivasi Belajar.....	37
Lampiran 5.	Data Hasil Penelitian Tentang Hasil Belajar.....	38
Lampiran 6.	Perhitungan Nilai Rata-Rata (X), Varians (S^2) dan standard deviasi (S) variabel X	39
Lampiran 7.	Perhitungan Nilai Rata Rata (Y), Varians (S^2) dan standard deviasi (S) variabel Y	40
Lampiran 8.	Rekapulasi Skor Data Variabel Motivasi Belajar dan hasil belajar	41
Lampiran 9.	Perhitungan Korelasi Variabel X Dengan Variabel Y	42
Lampiran 10.	Uji Keberartian Korelasi X Dengan Y	42
Lampiran 11.	Perhitungan Koefisioen Determinasi	43
Lampiran 12.	Nilai Nilai Dalam Distribusi t	44
Lampiran 13.	Nilai Nilai r Product moment.....	45
Lampiran 14.	Hasil Penelitian Angket Variabel Bebas Tentang Motivasi Belajar.....	46
Lampiran 15.	Soal Ulangan Harian	47
Lampiran 16.	Surat Keterangan.....	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagaimana tertuang dalam dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, ”Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa”. Oleh karena itu sekolah sebagai lembaga pendidikan formal dibawah naungan dinas pendidikan sekaligus sebagai sarana untuk memberikan pendidikan kepada generasi bangsa agar mendapat pendidikan yang selayaknya. Untuk mendukung keberhasilan tersebut tidak lepas dari sistem pembelajaran yang berencana, dukungan dan peranan kepala sekolah, guru serta siswa yang ada di dalamnya.

Dalam proses pembelajaran diharapkan guru mampu untuk membimbing dan memotivasi siswa agar bisa mengikuti jalannya proses pendidikan, suasana yang hidup dengan metode pembelajaran yang sesuai dan suasana yang nyaman merupakan hal yang perlu ditanamkan oleh guru dalam proses pembelajaran. Hal ini agar tingkat penguasaan siswa terhadap pelajaran bisa tercapai keberhasilan yang maksimal.

Sehubungan dengan pernyataan diatas maka salah satu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang ada di Singkawang yaitu SMKN 1 Singkawang mempunyai peranan yang sangat penting sehingga punya kewajiban untuk

menghasilkan tamatan yang siap pakai baik di dunia kerja atau siap untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Sebagai sarana pengemban pendidikan dibidang teknologi ini, SMK Negeri 1 Singkawang terdiri dari sejumlah jurusan yang ada antara lain : Teknik Bangunan, Teknik Komputer Dan Jaringan, Teknik Otomotif, Teknik Mesin, Teknik Elektonika Dan Teknik Listrik.

Sedangkan untuk Jurusan Teknik Listrik terdiri dari dua Program Studi yaitu : Teknik Pendingin dan Tata Udara dan Teknik Instalasi Tenaga Listrik. Mata pelajaran PAUL (Penggunaan Alat Ukur Listrik) adalah salah satu mata pelajaran yang dipelajari di kelas x (sepuluh) Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) yang bertujuan untuk mempelajari bagaimana cara menggunakan alat-alat ukur listrik, sehingga siswa diharapkan mampu untuk menggunakan/ mengoperasikan peralatan listrik dengan baik dan benar sesuai dengan fungsinya serta dapat mengaplikasikannya kelapangan apabila mereka telah tamat. Pada kenyataannya pada mata pelajaran PAUL ini sebagian dari seluruh siswa memiliki nilai rata-rata yang kurang memuaskan. Dari pengamatan selama mengajar terlihat adanya beberapa fenomena-fenomena mengenai sikap siswa dalam proses pembelajaran dari sikap siswa itu sangat mempengaruhi hasil belajarnya, sikap-sikap tersebut antara yaitu :

1. Kurangnya minat siswa dalam mengikuti pelajaran.
2. Siswa malas untuk berusaha mengatahui / mengikuti pelajaran
3. Beberapa siswa minta izin keluar pada saat jam pembelajaran berlangsung.

4. Pada saat dimunta untuk bertanya siswa tidak mau bertanya dan sebaliknya ketika siswa ditanya siswa tidak bisa menjawab pertanyaan yang diajukan.
5. Sering berbicara dengan teman yang tidak berkaitan dengan mata pelajaran yang sedang dipelajari.
6. Pada saat pelajaran Praktik ada siswa yang masih bergurau.

Dari pernyataan di atas terlihat bahwa nilai rata-rata yang di peroleh oleh siswa kurang memadai boleh dikatakan nilai yang di capai oleh sebagian siwa masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 7,0. Sehubungan dengan fenomena-fenomena yang di jumpai oleh peneliti di atas maka dapat di ambil kesimpulan bahwa hal penting yang harus diberikan kepada siswa adalah pemberian dorongan untuk belajar berupa motivasi dari guru yang mengajar.

Untuk mengetahui apakah pemberian motivasi kepada siswa berperan penting terhadap hasil belajarnya maka peneliti mencoba ingin mengadakan penelitian sehubungan dengan hal tersebut.

Adapun judul yang diambil oleh penulis dalam penelitian ini adalah : ” HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN PENGGUNAAN ALAT UKUR LISTRIK DI SMKN 1 SINGKAWANG”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, dapat dilihat bahawa masalah yang dijumpai adalah hasil belajar siswa yang tidak sesuai dengan yang diharapkan di sebabkan oleh proses pembelajaran itu sendiri. Berkaitan dengan hal tersebut maka yang mempengaruhi keberhasilan belajar itu harus diketahui terlebih dahulu oleh guru yang mengajar.

Menurut Slameto (2003) keberhasilan belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor dari siswa, faktor faktor tersebut terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal siswa berupa karakteristik siswa itu sendiri diantaranya tingkat kecerdasan minat dan bakat, motivasi dan disiplin, sedangkan faktor ekternal yaitu proses pembelajaran, suasana belajar, lingkungan sosial, sarana dan prasarana.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya faktor faktor yang mempengaruhi hasil belajar maka penulis membuat suatu pembatasan mengenai faktor eksternal siswa yang berhubungan dengan proses pembelajaran, yaitu Motivasi Belajar . Pembatasan masalah ini dilakukan untuk mempermudah sekaligus mencegah berkembangnya masalah sehingga pembahasan lebih spesifik.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan pembatasan masalah terlihat bahwa tingkat motivasi belajar siswa kurang atau tidak mempunyai motivasi belajar, dilihat dari nilai rata rata raport siswa pada mata pelajaran PAUL tahun sebelumnya nilai yang dicapai kurang dari nilai ketuntasan minimun pada mata pelajaran Produktif yaitu 7,0. Oleh karena itu penulis membuat suatu perumusan masalah dalam bentuk pertanyaan kepada penulis sendiri yaitu : Apakah terdapat hubungan Positif antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Penggunaan Alat Ukur Listrik Di SMKN 1 Singkawang ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan adalah Untuk mengetahui apakah ada Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Penggunaan Alat Ukur Listrik Di SMKN 1 Singkawang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat kecendrungan hasil belajar siswa.
2. Sebagai masukan kepada guru agar selalu memberikan motivasi kepada siswa
3. Sebagai masukan kepada institusi pendidikan (SMK) bahwa motivasi belajar adalah sangat penting agar terciptanya mutu lulusan yang berkompeten.